

Persepsi Mahasiswa FKES UDINUS terkait Hoax Covid-19 <i>Haikal¹, Ratih Pramitasari², Jaka Prasetya³, Agus Perry Kusuma⁴</i>	256-263
Air Kelapa Hijau Menurunkan Dismenore Pada Remaja Putri <i>Mariene Wiwin Dolang¹, Marlen J. Werinusa²</i>	264-269
Efektivitas Insektisida Nabati Daun Salam (<i>Syzygium Polyanthum</i>) Terhadap Mortalitas Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> <i>Ana Windari¹, Mimatun Nasihah², Nur Lathifah Syakbanah³</i>	270-275
Studi Keluhan Musculoskeletal Disorder (MSDs) di UD. Berkah Alam <i>Hanifah Dwi Lestari¹, Moch. Sahr¹</i>	276-281
Gambaran Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pedagang Di Desa Randik Pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Dwi Nopitrisari¹, Yustini Ardillah²</i>	282-292
Belajar Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Semarang Barat <i>Naufaldi Endi Rahmadanni¹, Eram Tunggul Pawenang²</i>	293-302
Literature Review: Pola Aktifitas Fisik dan Depresi Selama Pandemi Covid-19 pada Remaja <i>Nina Mustikasari¹, Handayani²</i>	303-309
Karakteristik Demografi Terkait Komplikasi Pada Penderita Hipertensi Di Kota Semarang <i>Annisa Putri Fatmasari¹, Widya Hary Cahyat²</i>	310-317
Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19: Literature Review <i>Prima Dewi Novalia¹, Lina Handayani²</i>	318-325
Strategi Kebijakan Kesehatan dan Upaya Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seks (WPS): Literature Review <i>Daniar Dwi Ayu Pamela^{1*}, Ira Nurmala²</i>	326-337
Uji Klinis Faktor Fisika, Kimia, Biologi Limbah Kondesat AC Sebagai Air Minum Di Universitas Islam Lamongan <i>Eko Sulistiono¹, Rizky Rahadian W², Finda Dwi F³</i>	338-345
Evaluasi Penerapan Sistem Proteksi Kebakaran Aktif Di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan <i>Titi Nurhaliza¹, Desheila Andarini¹, Poppy Fujianti¹, Dwi Septiawati¹, Mona Lestari¹</i>	346-356
Kontribusi Aktivitas Fisik, Kualitas Tidur, Dan Konsumsi Kopi Terhadap Kejadian Hipertensi Di Kabupaten Pemalang <i>Fikhoh Nurlatifah¹, Suharyo²</i>	357-364
Hubungan Umur, Intensitas Merokok, Status Gizi, Lili Paris (<i>Chlorophytum Comosum</i>) Terhadap Kadar CO Asap Rokok Dan COHb Dalam Darah <i>Ummu Maflachatus Sholichah¹, Rizky Rahadian Wicaksono², Marsha Savira Agatha Putri³</i>	365-371
Manajemen Kelengkapan Rekam Medis Untuk Legalitas Dokumen Rekam Medis Di Rsud Krmt Wongsonegoro (Rswn) Kota Semarang <i>Suyoko¹, Aylin Ivana², Arinda juwita², Retno Astuti Setijaningsih²</i>	372-380
Perubahan Kualitas Air Sungai dan <i>Waterborne Diseases</i> di Kabupaten Boyolali (Studi Air Sungai Gandul, Sungai Cemoro, dan Sungai Pepe) <i>Yusuf Afif¹, Mursid Raharjo², Nur Endah Wahyuningsih²</i>	381-390
Hubungan Kualitas Tidur Dengan 5 Indikator Sindroma Metabolik Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan <i>Simon¹, Ida Yustina², Fazidah Aguslina Siregar³</i>	391-400
Determinan Partisipasi Lansia pada Program Posyandu Lansia di Kabupaten Banjarnegara <i>Anisa Prabaningrum¹, Intan Zainafree²</i>	401-407
Literature Review: Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Akibat Pandemi Covid-19 <i>Libna Aththohiroh¹, Hasna Tri Rachmatika², Rad³, Dwi Sarwani Sri Rejeki⁴</i>	408-416
Gangguan Kesehatan Pada Pola Tidur Akibat Gaming Disorder <i>Rendi Ariyanto Sinanto¹, Fatwa Tentama², Sitti Nur Djannah³, Astry Axmalia⁴</i>	417-426
Rancangan Usulan Perbaikan Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Konstruksi Gedung Pamjaya Menggunakan Metode <i>Hazard Of Operability Study</i> (HAZOP) <i>Santika Sari¹, Rana Salsabila Dean²</i>	427-434
Evaluasi Pelaksanaan Sistem Surveilans <i>Healthcare Acquired Infections</i> (Hais) Di Rsu Haji Surabaya Tahun 2020 <i>Aulia Rosyida¹, Laura Navika Yaman², Dwiono Mudjiyanto³</i>	435-445
Analisis Penerapan Management Keselamatan Radiasi di Instalasi Radiologi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan <i>Rizki Dien Wahyuni¹, Desheila Andarini¹, Anita Camelia¹, Imelda G Purba¹, Dwi Septiawati¹</i>	446-454
Literature Review: Konsumsi Junk Food Dan Obesitas Pada Remaja <i>Siti Paramesthi Sani Purnomowati¹, Lina Handayani²</i>	455-460
Determinan Sosial Kesehatan Dengan Perilaku Physical Distancing Pada Mahasiswa <i>Widya Hary Cahyati¹, Daryati²</i>	461-469



Volume 20, Nomor 2, September 2021

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Penyunting

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Suharyo, M.Kes,

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Kismi Mubarokah, M.Kes

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi,

Editor

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Sekretariat

Lice Sabata, SKM

Desain Dan Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Literature Review: Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Akibat Pandemi Covid-19

Libna Aththohiroh¹, Hasna Tri Rachmatika^{2*}, Radi³, Dwi Sarwani Sri Rejeki⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Dr. Soeparno Kampus Karangwangkal, Purwokerto Utara, 53123, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.33633/visikes.v20i2.4683>

Received 25-05-2021

Accepted 07-08-2021

Published 10-09-2021

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has occurred since December 2019 which has disrupted various human activities. The high rate of transmission of this virus has caused the public to be worried that they will be exposed to Covid-19, including pregnant women. Based on these conditions, a study was carried out aimed at knowing the level of anxiety of pregnant women due to the Covid-19 pandemic which can be used as an effort to prevent an increase in anxiety in pregnant women during the Covid-19 pandemic. This research was conducted using the literature review method from journals published between 2016-2021, both nationally and internationally. Data obtained from databases include ScienceDirect, PubMed, and Google Scholar with the keywords pandemic, Covid-19, pregnant women, anxiety, mental health, prenatal, pregnant women, anxiety levels. The results of the literature study obtained nine articles that met the inclusion and exclusion criteria. From the review of the article, it is known that the Covid-19 pandemic has increased the anxiety of pregnant women regarding restrictions on outdoor activities, the economic downturn, and the possibility of being exposed to Covid-19. This research is expected to get a relevant theoretical basis regarding the relationship between the anxiety level of pregnant women during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Pregnant Women, Anxiety

**Corresponding author: E-mail: hasna.rachmatika@mhs.unsoed.ac.id*

PENDAHULUAN

Penyakit corona (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang ditemukan pada tahun 2019 di Wuhan, China ⁽¹⁾. Pada tanggal 9 Maret 2020, virus corona (Covid-19) secara resmi

dideklarasikan sebagai pandemi oleh WHO karena virus tersebut telah menyebar luas di seluruh penjuru dunia ⁽²⁾.

Secara global, kasus Covid-19 terus mengalami peningkatan dengan lebih dari 4 juta kasus baru yang dilaporkan pada bulan April 2021. Jumlah kematian juga

meningkat 11% dibandingkan sebelumnya. Peningkatan insiden kasus terbesar berada di wilayah Asia Tenggara, termasuk Indonesia⁽³⁾. Hingga bulan April tahun 2021, angka penderita Covid-19 di Indonesia mencapai 1.547.376 jiwa dan angka kematian sebesar 42.064 jiwa⁽²⁾. Covid-19 dapat menular dengan cepat dari orang ke orang. Selain itu, terdapat kelompok yang sangat rentan untuk terkena penyakit ini, yaitu kelompok lansia, anak-anak dan ibu hamil⁽⁴⁾.

Wanita hamil sangat rentan terhadap patogen pernapasan dan pneumonia berat. Hal ini disebabkan mereka berada pada keadaan immunosupresif dan adaptif fisiologis akibat perubahan yang terjadi pada saat kehamilan, seperti peningkatan diafragma, konsumsi oksigen, dan edema mukosa saluran pernafasan) dapat membuat mereka tidak toleran terhadap hipoksia⁽⁵⁾. Dari total pasien positif Covid-19, sebanyak 5.316 orang (2,4%) merupakan anak usia 0-5 tahun dan sebanyak 4,9% kelompok ibu hamil terkonfirmasi positif Covid-19⁽⁶⁾.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa adanya pandemi ini tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan secara fisik, tetapi juga berpengaruh terhadap

kesehatan mental. Gangguan mental yang terjadi, seperti kecemasan dan ketakutan akan infeksi virus corona. Kecemasan ini dapat pula timbul akibat kehilangan pekerjaan maupun akibat tingginya angka kematian akibat Covid-19⁽⁷⁾. Pengaruh kesehatan mental dapat terjadi pada ibu hamil. Terutama karena situasi pandemi Covid-19, menyebabkan adanya kebijakan baru dan pembatasan yang berlaku hampir ke semua layanan rutin, termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang baru lahir. Sehingga, terkadang ibu hamil menjadi enggan ke fasilitas pelayanan kesehatan karena khawatir akan tertular virus, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan, serta ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana, termasuk alat pelindung diri⁽⁶⁾.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, tujuan mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil akibat pandemi Covid-19 ini sebagai salah satu upaya pencegahan peningkatan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19. Hubungan kedua variabel yang diketahui melalui *literature review* ini dapat digunakan sebagai acuan dalam studi tinjauan pustaka suatu penelitian.

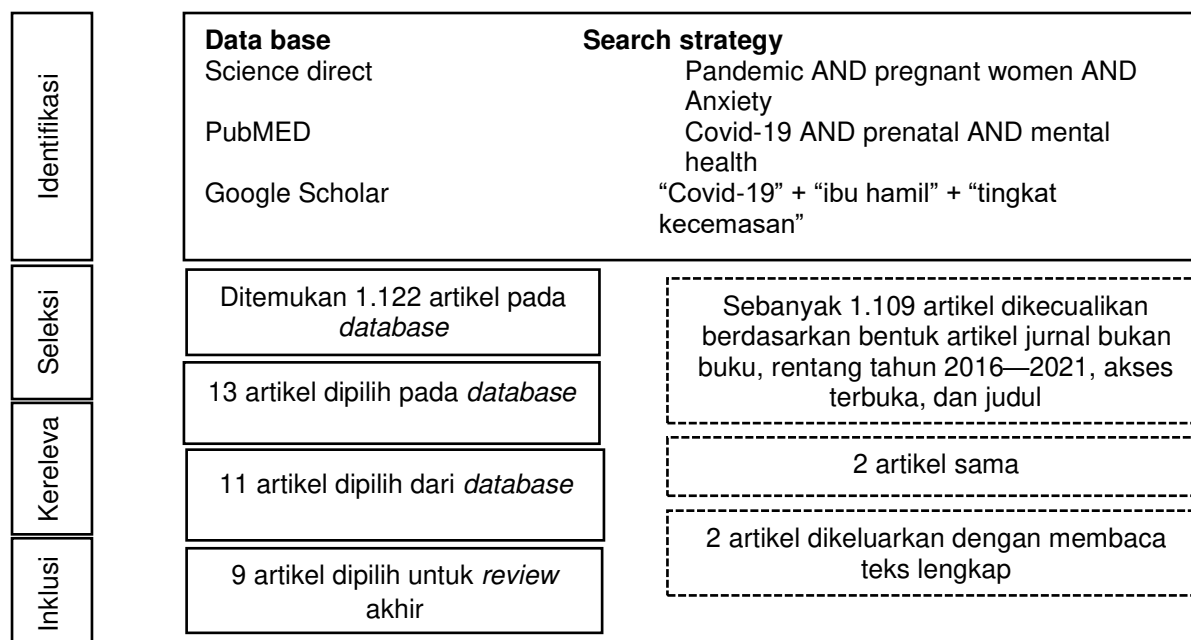
METODE PENELITIAN

Pertanyaan panduan: Apakah pandemi Covid-19 memiliki hubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil? Kata kunci: pandemic, Covid-19, *pregnant women*, *anxiety*, mental health, prenatal, ibu hamil, tingkat kecemasan.

Kriteria inklusi: artikel yang memiliki judul dan isi yang relevan dengan tujuan, fulltext, dipublikasikan pada 2016—2021. Kriteria eksklusi: artikel yang tidak memiliki struktur lengkap, review artikel, artikel yang tidak membahas kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi.

Data diperoleh dari database elektronik yaitu *Science Direct*, *PubMED*, dan Google Scholar antara tahun 2016—2021. Dari kata kunci di tuliskan di database yang berbeda ditemukan 1.122 artikel, peneliti memilih sendiri artikel yang sesuai

dengan judul dan abstrak. Dengan total 13 artikel (empat dihilangkan) total sembilan artikel yang dipilih. Masing-masing dari tujuh artikel yang dipilih kemudian dibaca dengan cermat dari abstrak, tujuan, data analisis dari pertanyaan awal peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang hubungan pandemi Covid-19 terhadap peningkatan kecemasan pada ibu hamil. Dari data yang telah dikumpulkan, dilakukan analisis data dengan menggunakan prosedur yang tepat dan sesuai dengan rancangan yang telah dirumuskan. Bagian yang dianalisis seperti bagian hasil dan pembahasan. Hasil dari analisa data kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan hasil dan pembahasan antara jurnal satu dengan lainnya, sehingga didapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang dibuat.



Gambar 1. Proses Literature Review

HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran data menggunakan beberapa kriteria inklusi, diidentifikasi pada awal pencarian adalah 1.122 artikel. Kemudian, dilakukan penyaringan artikel duplikasi pada laman penerbitan (*PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar*). Sebanyak 1.109 artikel dikecualikan dari penyaringan yang didasarkan pada artikel jurnal, tidak berbentuk buku, dan pada rentang tahun

2016—2021, didapat sejumlah 13 artikel. Setelah itu dilakukan penyaringan kembali dengan kriteria berupa artikel jurnal dengan teks lengkap dan akses terbuka, didapat 11 artikel. Penyaringan lanjutan dilakukan dengan kriteria korelevan dengan topik berdasarkan judul, abstrak, tujuan, dan populasi, sehingga jumlah total artikel yang didapat adalah delapan. Artikel-artikel tersebut dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Jurnal Literature Review

Penelitian/Tahun	Negara	Tujuan	Desain Penelitian	Sampel	Prosedur	Hasil
(Pradita & Rahayuningsih, 2021)	Indonesia	Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan Wanita usia subur tentang pengaruh pada kehamilan di masa pandemic di Desa Karangduren Kecamatan Tengan	Deskriptif kuantitatif	N = 91 Wanita subur usia 20-35, sudah menikah, dan mau menjadi responden	Kuesioner pengetahuan tentang pengaruh Covid-19 pada kehamilan	Tingkat pengetahuan wanita usia subur berada di tingkat berpengetahuan baik.

(Islami et al., 2021)	Indonesia	Mengukur perbedaan skor kecemasan ibu hamil selama masa pandemi Covid-19 berdasarkan pengalaman melahirkan.	<i>Cross section al</i>	N=70 Ibu Hamil	Pengisian kuesioner tertutup meliputi usia ibu, usia kehamilan, paritas, riwayat penyakit penyerta, frekuensi periksa dan respon kecemasan menggunakan HARS	Skor kecemasan ibu hamil berbeda-beda selama pandemic berlangsung dari kondisi tidak cemas hingga cemas berat dan tidak ada perbedaan skor kecemasan pada ibu hamil berdasarkan pengalaman melahirkan.
(Nurritzka RH et al., 2021)	Indonesia	Menganalisis kondisi psikologis ibu hamil wanita selama pandemi coronavirus 2019 (Covid-19) di beberapa daerah penyebaran Indonesia	<i>Cross section al</i>	N = 120 Ibu hamil	Survei online dan kuesioner <i>stress scale-21</i>	Sebanyak 53,3% responden mengalami kecemasan dengan kategori paling banyak dialami oleh ibu hamil usia kurang dari 19 minggu dan yang sedang bekerja.
(Yuliani DR et al., 2020)	Indonesia	Mengetahui gambaran kecemasan ibu hamil dan ibu nifas di masa pandemi Covid-19	Deskriptif	N = 51 Ibu hamil dan ibu nifas	Pengisian data biodata dan kuesioner PASS (<i>The Perinatal Anxiety Screening Scale</i>) menggunakan <i>google form</i>	63-68% ibu hamil mengalami kecemasan, 57% di antaranya mengalami kecemasan berat, dan 87% ibu nifas mengalami kecemasan ringa-sedang pada saat pandemi Covid-19.
(Lebel et al., 2020).	Kanada	Mengetahui faktor-faktor	Deskriptif	N = 1987	Survei online	Ibu hamil mengalami

		yang berpengaruh pada peningkatan depresi dan kecemasan wanita hamil selama pandemi Covid-19	kuantitatif	Ibu hamil	mengenai dampak Covid-19 terhadap kesehatan mental	peningkatan tekanan psikologi yang substansial, kecemasan, dan depresi selama pandemi Covid-19
(Nanjundaswamy et al., 2020)	India	Mengetahui gambaran kecemasan pada wanita hamil dan pasca melahirkan oleh dokter kandungan selama Covid-19	Deskriptif kuantitatif	N = 118 Dokter kandungan	Survei online menggunakan platform Survey Monkey	Lebih dari 44% dokter menerima panggilan mengenai kecemasan terutama oleh ibu hamil pada trimester tiga, 25% pada trimester pertama dan kedua, dan sisanya panggilan kecemasan yang berasal dari keluarga ibu hamil
(Pmb DI et al., 2020)	Indonesia	Mengetahui gambaran tingkat stres menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Dyah Sumarmo Boyolali.	Deskriptif Kuantitatif	N=31 Ibu Hamil	Pengisian kuesioner DASS-42 untuk mengukur general psychological distress yang memiliki 14 item pertanyaan	Pada 31 responden mengalami tingkat stres sedang sejumlah 14 responden (45,3%).
(Saccone G et al., 2020)	Itali	Melakukan survei kepada ibu hamil untuk mengevaluasi dampak psikologis dan kecemasan selama	<i>Cross sectional</i>	N=100 Ibu Hamil	Pengisian dua kuesioner, kombinasi langkah-langkah yang divalidasi dalam kuesioner digunakan	Wabah Covid-19 memiliki dampak psikologis pada wanita hamil dengan skor IES-R rata-rata 53% menilai

		wabah Covid-19.				untuk menilai dampak psikologis	dampak psikologis sebagai parah.
(Zainiyah et al., 2020)	Indonesia	Mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi virus corona di wilayah Madura, Jawa Timur.	Deskriptif	N=70 Ibu Hamil	Pengisian formulir melalui <i>google form</i> yang disebar ke seluruh ibu hamil melalui bidang yang ditunjuk setiap kota di Madura		Pandemi virus Corona meningkatkan kecemasan pada ibu hamil yang perlu diatasi untuk menghindari dampak negatif pada ibu dan janinnya.

PEMBAHASAN

Hasil dari artikel ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian dari Islami, mengemukakan mengenai kecemasan ibu hamil selama pandemi Covid-19 yang dikategorikan berdasarkan usia kehamilan. Kategori usia kehamilan ini terbagi menjadi tiga, yaitu kategori trimester I, II, dan III. Frekuensi terbanyak ditunjukkan pada kategori trimester tiga, yaitu sebanyak 31 ibu hamil atau 44,3% dan empat di antaranya termasuk dalam kategori cemas berat ⁽⁸⁾. Penelitian lain juga menemukan adanya stres pada ibu hamil menjelang persalinan. Tingkat stres terbagi menjadi lima tingkat, yaitu normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat. Penelitian ini dilakukan kepada 31 responden dan frekuensi terbanyak ditunjukkan pada tingkat stres sedang. Tanda depresi dan stres saat menghadapi persalinan ditunjukkan dengan adanya perasaan sedih, putus asa, pesimis, cemas, marah dan perasaan tidak berdaya ⁽⁹⁾. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian dari Yuliani, di mana pada wilayah Kecamatan Baturraden dihasilkan sebanyak 75% ibu hamil mengalami kecemasan dengan skala ringan-sedang sampai berat. Frekuensi terbanyak ditunjukkan pada kategori ringan-sedang yaitu 28 jiwa atau berkisar 64% dari total 28 responden ⁽¹⁰⁾. Dibandingkan dengan penelitian Zainiyah, juga didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebanyak 31,4% dari wanita hamil di

wilayah Madura mengalami kecemasan yang sangat parah karena ketakutan terhadap penularan Covid-19. Walaupun hasil ini tidak sebanyak penelitian yang dilakukan di Kecamatan Baturraden, akan tetapi dari data didapatkan bahwa distribusi terbanyak kecemasan ini ada di tingkat severe (berat) yaitu sebanyak 31 dari 70 ibu hamil atau 44,3%, yang menunjukkan bahwa kecemasan pada ibu hamil ini meningkat di masa pandemi Covid-19 ⁽¹¹⁾. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan di daerah Jabodetabek juga memaparkan bahwa pandemi Covid-19 berhubungan dengan kejadian cemas pada ibu hamil, di mana 68,4% responden dengan usia kehamilan kurang dari 19 minggu melaporkan mengalami gejala kecemasan, dan sisanya dialami oleh responden dengan usia kehamilan lebih dari 35 minggu ⁽¹²⁾.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurizzka menunjukkan hasil analisis ROC sebesar 3,56. Proporsi responden yang mengalami kecemasan sebesar 53,3% dan responden yang tidak mengalami kecemasan sebesar 56,7%. Kecemasan pada ibu hamil paling banyak dialami oleh ibu hamil dengan pendidikan tinggi, usia kehamilan <19 minggu, dan ibu hamil yang bekerja. Penelitian dari Kahyaoglu juga memaparkan hasil yang menunjukkan adanya prevalensi yang hampir sama antara kejadian kecemasan dan depresi pada ibu hamil selama masa pandemi Covid-19 yaitu sebesar 64,5% untuk prevalensi kecemasan dan 56,3% untuk prevalensi depresi pada wanita hamil ⁽¹³⁾.

Dampak psikologis wabah Covid-19 ini dinilai parah oleh lebih dari setengah responden dan dua pertiga menyatakan kecemasan yang lebih tinggi dari biasanya. Setengah dari wanita melaporkan kecemasan yang tinggi terkait penularan penyakit secara vertikal. Kecemasan dan dampak psikologis ini dialami oleh seluruh tingkat usia kehamilan ⁽¹⁴⁾.

Penelitian yang dilakukan Nanjundaswa menunjukkan adanya kecemasan pada ibu setelah melahirkan di masa pandemi Covid-19, kecemasan ibu yang dilaporkan karena kekhawatiran akan kunjungan rumah sakit (72,65%), metode perlindungan (60,17%), keselamatan bayi (52,14%), kecemasan terkait pesan media sosial (40,68%), dan tertular infeksi (39,83%).

Penelitian yang dilakukan oleh Label menunjukkan adanya perbedaan kecemasan antara ibu hamil pada sebelum pandemi dan pada masa pandemi. Sebanyak 37% responden melaporkan gejala depresi yang relevan secara klinis dan 57% melaporkan gejala kecemasan yang relevan secara klinis. Peningkatan angka kecemasan dan depresi pada masa pandemi berkaitan dengan ancaman Covid-19 terhadap kehidupan ibu dan bayi serta kekhawatiran tidak mendapatkan perawatan prenatal yang diperlukan, ketegangan hubungan, dan isolasi sosial karena Covid-19.

Faktor pemicu kecemasan pada ibu hamil saat pandemi yang pertama ialah diterapkannya kebijakan pembatasan aktivitas di luar ruangan saat pandemi dapat memicu gangguan depresi dan kecemasan pada ibu hamil. Pembatasan aktivitas di luar ruangan pada saat pandemi erat kaitannya dengan peningkatan gangguan psikologi yang dialami ibu hamil. Hal tersebut dapat terjadi karena aktivitas fisik, seperti berjalan di taman, pantai, dan pusat kebugaran lainnya berpotensi menurunkan depresi dan kecemasan pada ibu hamil ^(13,15). Tidak hanya menghambat ibu melakukan rutinitas di luar ruangan, pembatasan aktivitas di luar ruangan juga menyebabkan ibu mengalami kendala dalam melakukan perjalanan untuk

mengakses layanan kesehatan ⁽¹⁶⁾. Ibu hamil juga khawatir tidak mendapatkan prenatal care yang baik dan adekuat. Meskipun demikian, para ibu mencemaskan kondisi dirinya dan janin akan kemungkinan terpapar virus Covid-19 saat melakukan kunjungan. Kekhawatiran ibu hamil tersebut dapat memicu timbulnya gejala kecemasan ⁽¹⁷⁾. Akibat kecemasan tersebut banyak ibu hamil yang menunda untuk melakukan pengecekan kehamilan rutin, hal tersebut tentunya akan berdampak pada kondisi saat kehamilan dan persalinan. Dampak dari penundaan tersebut, antara lain menyebabkan kehamilan ektopik, keterlambatan deteksi anomali kongenital janin, hipertensi yang dapat memicu preeklamsia tidak terkontrol, kelahiran postterm, dan distosia ⁽¹³⁾.

Selain kebijakan pembatasan aktivitas fisik di luar ruangan, faktor lain yang dapat memengaruhi kecemasan adalah perubahan ekonomi keluarga akibat kehilangan pekerjaan dan penurunan pendapatan. Seperempat dari 35% ibu hamil mengeluhkan mengalami tekanan cukup besar akibat tidak memiliki pekerjaan saat pandemi ⁽¹⁶⁾. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan status ekonomi menurun karena berkurangnya sumber keuangan keluarga. Menurunnya status keuangan akan berdampak pada kondisi psikologi keluarga. Apabila kondisi psikologi keluarga buruk, hal tersebut akan berdampak terhadap masalah psikologi dan tingkat kecemasan yang ibu alami saat kehamilan ⁽¹⁵⁾. Hal itu dapat terjadi karena berkurangnya dukungan sosial yang ibu terima dari orang-orang terdekat. Penelitian yang dilakukan ⁽⁹⁾ juga menyimpulkan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja juga lebih berisiko mengalami stres karena kurangnya informasi akibat ibu hanya melakukan aktivitasnya di dalam rumah dan tidak dapat berkumpul dengan orang lain, sehingga tidak bisa saling berbagi informasi dengan masyarakat sekitar serta dipengaruhi oleh persepsi estimasi biaya yang dikeluarkan dalam mengakses pelayanan kesehatan saat persalinan.

Covid-19 menimbulkan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya terhadap peningkatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan pandemi

kecemasan ibu hamil. Kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil berkaitan dengan pembatasan aktivitas fisik di luar ruangan, penurunan ekonomi, dan kemungkinan dirinya dan bayi yang akan dilahirkannya mengalami infeksi virus Covid-19 karena akan mengalami kontak dengan petugas kesehatan yang resiko tertular atau

menularkan Covid-19 begitu besar. Dengan diketahuinya angka kecemasan ibu hamil ketika masa pandemi, membuat pihak terkait dapat melakukan upaya untuk dapat mengurangi kecemasan ibu hamil dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Coronavirus. In 2020. Available from: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
2. Kemenkes.RI. Peta Persebaran Covid-19. 2021; Available from: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
3. World Health Organization. COVID-19 Weekly Epidemiological Update 22. World Heal Organ [Internet]. 2020;(December):1–3. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/weekly_epidemiological_update_22.pdf
4. Anung Ahadi Pradana, Casman N. Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *J Kebijakan Kesehat Indones JKKI* [Internet]. 2020;9(2):61–7. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>
5. Chen H, Guo J, Wang C, Luo F, Yu X, Zhang W, et al. Clinical characteristics and intrauterine vertical transmission potential of COVID-19 infection in nine pregnant women: a retrospective review of medical records. *Lancet* [Internet]. 2020;395(10226):809–15. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30360-3](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30360-3)
6. Kemenkes RI. Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru. 2020. 98 p.
7. Setyaningrum W, Yanuarita HA. Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang. *Ilmu Sos dan Pendidik* [Internet]. 2020;4(4):7. Available from: <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/1580/1392>
8. Islami I, Nasriyah N, Asiyah N. Perbedaan Skor Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2021;12(1):164.
9. Pmb DI, Sumarmo D, Kusuma U, Surakarta H. Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19. *J Ilm Kesehat*. 2020;1–10.
10. Yuliani DR, Aini FN. Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *J Sains Kebidanan*. 2020;2(2):11–4.
11. Zainiyah Z, Susanti E. Anxiety in Pregnant Women During Coronavirus (Covid-19) Pandemic in East Java, Indonesia. *Maj Kedokt Bandung*. 2020;52(3):149–53.
12. Nurrizka RH, Nurdiantami Y, Makkiyah FA. Psychological outcomes of the COVID-19 pandemic among pregnant women in Indonesia: a cross-sectional study. *Osong public Heal Res Perspect*. 2021;12(2):80–7.
13. Kahyaoglu Sut H, Kucukkaya B. Anxiety, depression, and related factors in pregnant women during the COVID-19 pandemic in Turkey: A web-based cross-sectional study. *Perspect Psychiatr Care*. 2020;(September).
14. Saccone G, Florio A, Aiello F, Venturella R, De Angelis MC, Locci M, et al. Psychological impact of coronavirus disease 2019 in pregnant women. *Am J Obstet Gynecol*. 2020;223(2):293–5.
15. Lebel C, Mackinnon A, Bagshawe M, Tomfohr-madsen L, Giesbrecht G. Elevated depression and anxiety symptoms among pregnant individuals during the COVID-19 pandemic. *J Affect Disord* [Internet]. 2020; Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.07.126>

16. Nanjundaswamy MH, Shiva L, Desai G, Ganjekar S, Kishore T. COVID-19-related anxiety and concerns expressed by pregnant and postpartum women — a survey among obstetricians. 2020;787–90.
17. Pradita D, Rahayuningsih F. Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Dampak Covid-19 Pada Kehamilan Di Desa Karang Duren Kecamatan Tenganan. 2021;1(1):378–87.